

SKORING



Drs. Toto Fathoni, M.Pd
Dian Andayani, S.Pd

Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

FIP UPI 1

TEKNIK PEMBERIAN SKOR *(SKORING)*



Penskoran tanpa koreksi

Penskoran dengan ada koreksi

Penskoran dengan pembobotan

Penskoran butir soal uraian objektif

Penskoran soal uraian non objektif

Penskoran bentuk soal campuran

Penskoran tanpa koreksi

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100 \quad (\text{skala } 0 - 100)$$

B = banyaknya butir yang dijawab benar

N = adalah banyaknya butir soal

Contohnya adalah sebagai berikut :

Pada suatu soal tes ada 50 butir, Budi menjawab benar 25 butir, maka skor yang dicapai Budi adalah:

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \frac{25}{50} \times 100 \\ &= 50 \end{aligned}$$

Penskoran dengan ada koreksi

$$\text{Skor} = \left[\left(B - \frac{S}{P-1} \right) / N \right] \times 100$$

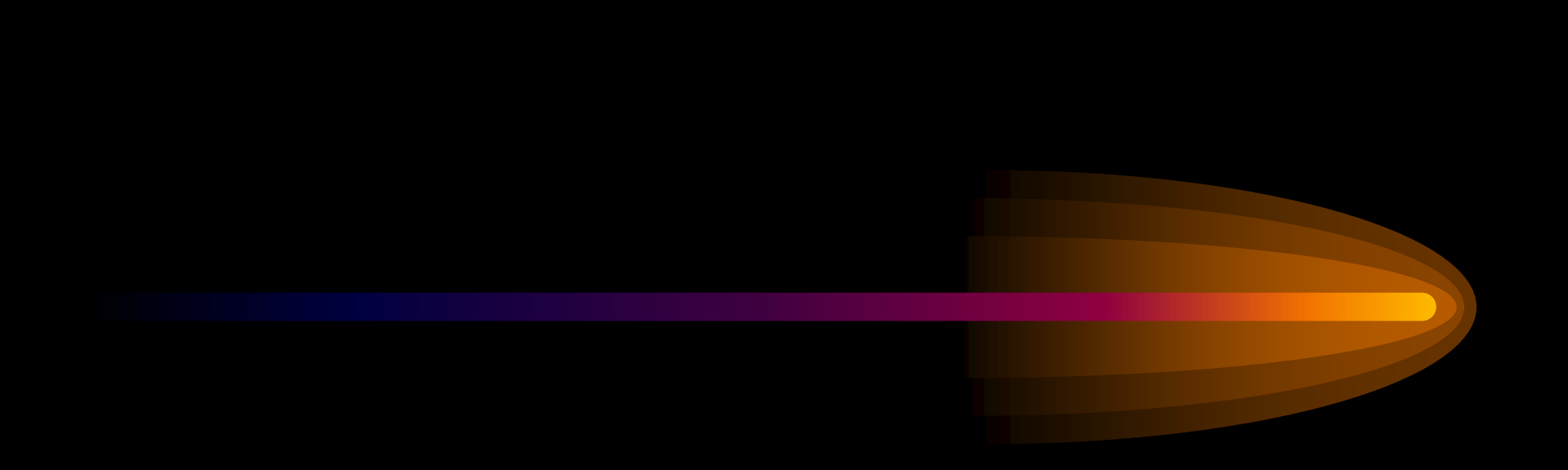
B = banyaknya butir soal yang dijawab benar

S = banyaknya butir yang dijawab salah

P = banyaknya pilihan jawaban tiap butir

N = banyaknya butir soal

Butir soal yang tidak dijawab diberi skor 0



Contoh :

Pada soal bentuk pilihan ganda yang terdiri dari 40 butir soal dengan 4 pilihan tiap butir dan banyaknya 40 butir, Amir dapat menjawab benar 20 butir, menjawab salah 12 butir, dan tidak dijawab ada 8 butir, maka skor yang diperoleh Amir adalah:

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \left[\left(20 - \frac{12}{4-1} \right) / 40 \right] \times 100 \\ &= 40 \end{aligned}$$

Penskoran dengan pembobotan

$$\text{Skor} = \sum \frac{(B_i \times b_i)}{S_t} \times 100\%$$

B_i = banyaknya butir soal yang dijawab benar peserta tes

b_i = bobot setiap butir soal

S_t = skor teoritis (skor bila menjawab benar semua butir soal)

Contoh:

Pada suatu soal tes matapelajaran IPA berjumlah 40 butir yang terdiri dari enam tingkat domain kognitif diberi bobot sebagai berikut: pengetahuan bobot 1, pemahaman 2, penerapan 3, analisis 4, sintesis 5, dan evaluasi 6.

Yoyok dapat menjawab benar 8 butir soal domain pengetahuan dari 12 butir, 12 butir dari 20 butir soal pemahaman, 2 butir soal penerapan dari 4 butir, 1 butir soal analisis dari 2 butir, dan 1 butir soal sintesis dan evaluasi masing-masing 1 butir. Berapakah skor yang diperoleh Yoyok?

Untuk mempermudah memberi skor disusun Tabel 6.1. sebagai berikut.

Tabel 6.1. Contoh Pemberian Skor

Domain butir soal	Jumlah butir	b _i	Jml butir x b _i	B _i
Pengetahuan	12	1	12	8
Pemahaman	20	2	40	12
Penerapan	4	3	12	2
Analisis	2	4	8	1
Sintesis	1	5	5	1
Evaluasi	1	6	6	1
Jumlah =	40	-	S _t = 83	25

$$\text{Skor} = \sum \frac{(8 \times 1) + (12 \times 2) + (2 \times 3) + (1 \times 4) + (1 \times 5) + (1 \times 6)}{83} \times 100\%$$

$$= 63,9 \%$$

Jadi skor yang diperoleh Yoyok adalah 63,9%, artinya Yoyok dapat menguasai tes matapelajaran IPA sebesar 63,9%

Butir soal uraian objektif

Butir soal:

Sebuah bak mandi berbentuk balok berukuran panjang 150 cm, lebar 80 cm, dan tinggi 75 cm. Berapa literkah isi bak mandi tersebut? (untuk menjawabnya tuliskan langkah-langkahnya!)

Tabel 6.2. Pedoman penskoran uraian objektif

Langkah	Kunci jawaban	Skor
1	Isi balok = panjang x lebar x tinggi	1
2	= 150 cm x 80 cm x 75 cm	1
3	= 900.000 cm ³	
	Isi bak mandi dalam liter:	
4	= $\frac{900.000}{1000}$ liter	1
5	= 900 liter	1
	Skor Maksimum	5

Bentuk Uraian bukan Objektif

Indikator: peserta didik dapat mendeskripsikan alasan Warga Negara Indonesia bangga menjadi Bangsa Indonesia.

Butir soal: tuliskan alasan-alasan yang membuat Anda berbangga sebagai Bangsa Indonesia!

Pedoman penskoran:

Jawaban boleh bermacam-macam namun pada pokok jawaban tadi dapat dikelompokkan sebagai berikut.

Tabel 6.3. Contoh Pedoman Penskoran

Kriteria jawaban	Rentang skor
Kebanggaan yang berkaitan dengan kekayaan alam Indonesia	0 – 2
Kebanggaan yang berkaitan dengan keindahan tanah air Indonesia (pemandangan alamnya, geografisnya, dll)	0 – 2
Kebanggaan yang berkaitan dengan keanekaragaman budaya, suku, adat, istiadat tetapi tepat bersatu.	0 – 2
Kebanggaan yang berkaitan dengan keramah tamahan masyarakat Indonesia.	0 – 2
<i>Skor tertinggi</i>	8

Penskoran bentuk soal campuran

$$\text{Skor} = b_1 \left[\frac{n_1 \cdot x100}{n_1} \right] + b_2 \left[\frac{n_2 \cdot x100}{n_2} \right]$$

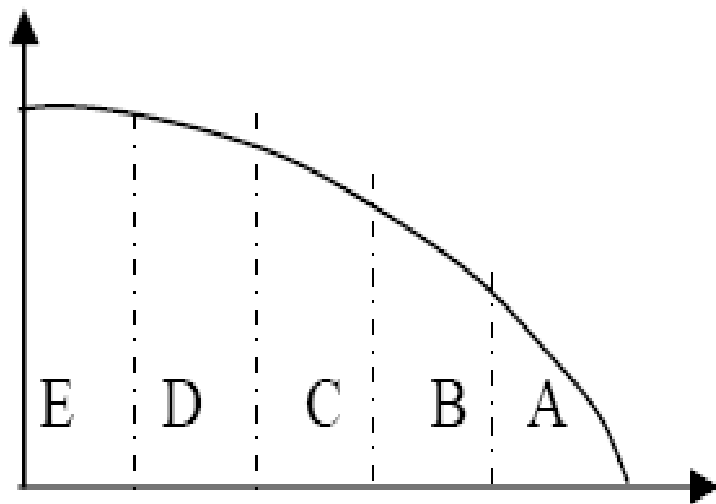
Contoh: Suatu ulangan terdiri dari 20 bentuk pilihan ganda dengan 4 pilihan, dan 4 buah soal bentuk uraian. Titi dapat menjawab benar soal pilihan ganda 16 butir dan salah 4 butir, sedang bentuk uraian bisa dijawab benar 20 dari skor maksimum 40. Apabila bobot pilihan ganda adalah 0,40 dan bentuk uraian 0,60, maka skor yang diperoleh Titi dapat dihitung sebagai berikut.

a. skor pilihan ganda tanpa koreksi jawaban dugaan : $(16/20) \times 100 = 80$

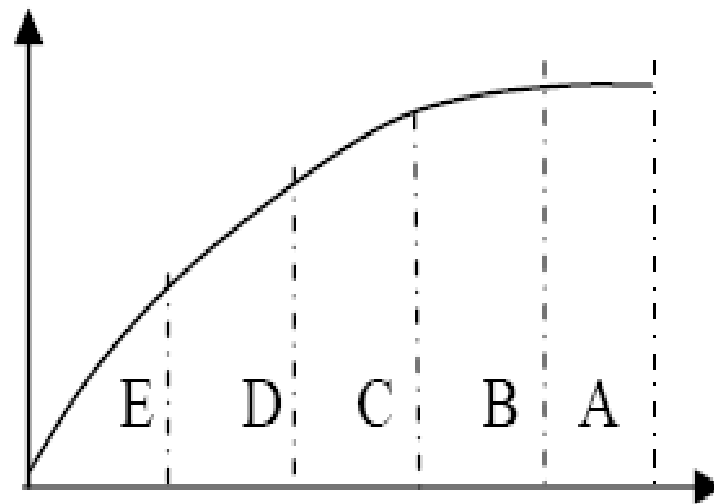
b. skor bentuk uraian adalah : $(20/40) \times 100 = 50$

c. skor akhir adalah : $0,4 \times (80) + 0,6 \times (50) = 62$

Mengubah Skor dengan Penilaian Acuan Patokan



Kurva-A



Kurva-B

1) Menentukan skor berdasarkan proporsi

$$\text{Skor} = \frac{B}{S_t} \times 100\% \quad (\text{rumus bila menggunakan skala-100})$$

Contoh 1: Suatu perangkat tes terdiri dari beberapa bentuk soal seperti pada tabel berikut.

Tabel 6.5. Perangkat Tes dengan Beberapa Bentuk Soal

Nomor	Bentuk soal	Bobot	S_t
1 s/d 30	Bentuk pilihan ganda model asosiasi	1	30
31 s/d 45	Bentuk pilihan ganda model melengkapi berganda	2	30
46 s/d 50	Bentuk uraian	5	25
Jumlah S_t =			85

No.	Nama Peserta	Skor	Penghitungan	Hasil Penilaian	
				Nilai (%)	Kualifikasi *
1.	Hadi	53	$53/85 \times 100\%$	62	Tuntas
2.	Suyono	68	$68/85 \times 100\%$	80	Tuntas
3.	Jamil	61	$61/85 \times 100\%$	72	Tuntas
4.	Fatma	75	$75/85 \times 100\%$	88	Tuntas
5.	Joko	82	$82/85 \times 100\%$	97	Tuntas
6.	Romlah	65	$65/85 \times 100\%$	77	Tuntas
7.	Imam	50	$50/85 \times 100\%$	59	Tidak Tuntas
8.	Yoyok	60	$60/85 \times 100\%$	71	Tuntas
9.	Nila	45	$45/85 \times 100\%$	53	Tidak Tuntas
10.	Tiyas	54	$54/85 \times 100\%$	64	Tuntas

Catatan: batas minimal kualifikasi tuntas 60%

Tabel 6.7. Contoh Pedoman Konversi Skala-5

Tingkat Penguasaan (%)	Hasil Penilaian	
	Nilai	Kualifikasi
80 ke atas	A	Sangat memuaskan
70 – 79	B	Memuaskan
60 – 69	C	Cukup
50 – 59	D	Kurang
49 ke bawah	E	Sangat kurang

Tabel 6.8. Contoh Hasil Konversi Skala-5

No.	Nama Peserta	Skor	Hasil Penilaian		
			Nilai (%)	Nilai (huruf)	Kualifikasi *
1.	Hadi	53	62	C	Cukup
2.	Suyono	68	80	A	Sangat memuaskan
3.	Jamil	61	72	B	Memuaskan
4.	Fatma	75	88	A	Sangat memuaskan
5.	Joko	82	97	A	Sangat memuaskan
6.	Romlah	65	77	B	Memuaskan
7.	Imam	50	59	D	Kurang
8.	Yoyok	60	71	B	Memuaskan
9.	Nila	45	53	D	Kurang
10.	Tiyas	54	64	C	Cukup

Catatan: Batas minimal kualifikasi adalah nilai C atau nilai 60%

Latihan

Untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi di atas, kerjakanlah latihan berikut ini!

- 1) Suatu perangkat tes mata pelajaran IPA terdiri dari beberapa bentuk soal seperti pada tabel berikut.

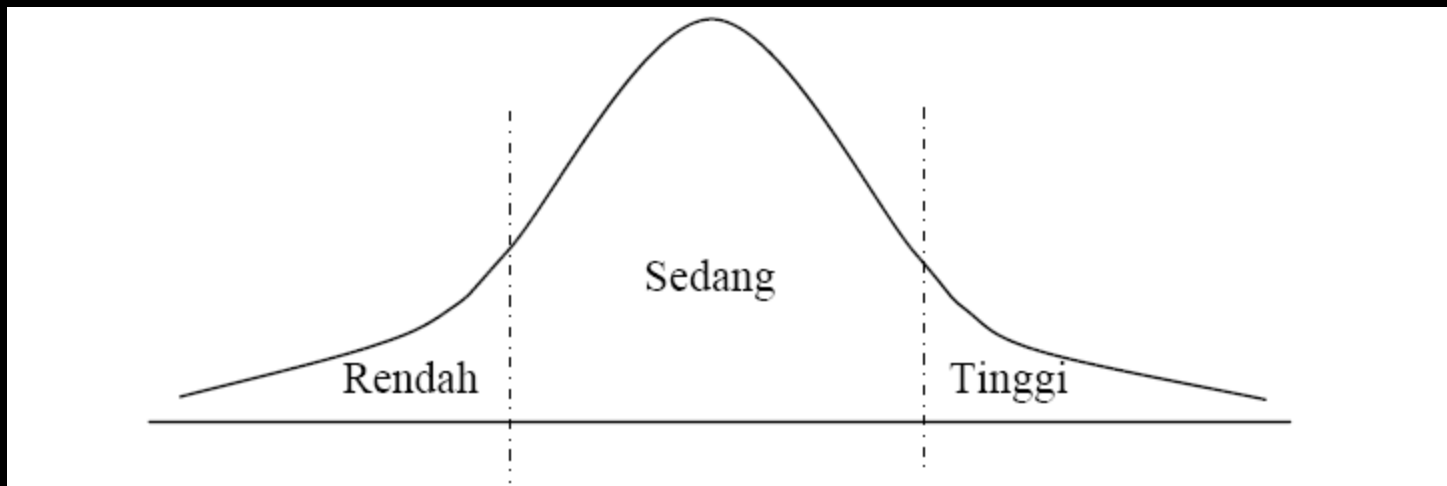
Nomor	Bentuk soal	Bobot	Jumlah item x bobot
1 s/d 40	Bentuk pilihan ganda model asosiasi	1	40
41 s/d 65	Bentuk pilihan ganda model melengkapi berganda	2	50
66 s/d 75	Bentuk uraian	5	50
$S_t =$	140		

Peserta tes sebanyak 40 anak, tentukan berapakah nilai dan kualifikasi 10 orang peserta didik berikut apabila menggunakan pendekatan PAP skala-100.

No	Nama Peserta	Skor
1.	Hadi	125
2.	Suyono	135
3.	Jamil	98
4.	Fatma	60
5.	Joko	67
6.	Romlah	66
7.	Imam	107
8.	Yoyok	118
9.	Nila	100
10.	Tiyas	82

MENGUBAH SKOR DENGAN PENILAIAN ACUAN NORMATIF

Pendekatan ini menggunakan cara membandingkan prestasi atau skor mentah peserta didik dengan sesama peserta didik dalam kelompok/kelasnya sendiri.



1) Menghitung rerata (\bar{x}) skor prestasi

- Untuk data tidak berkelompok

$$\text{Rumus } \bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

xi = skor peserta tes ke-i

n = jumlah peserta tes

- Untuk data berkelompok

$$\text{Rumus } \bar{x} = \frac{\sum fi.xi}{\sum fi}$$

xi = tanda kelas

fi = frekuensi yang sesuai dengan xi

2) Menghitung standar deviasi (s) skor prestasi

- Untuk data tidak berkelompok

$$\text{Rumus } s = \sqrt{\frac{n \sum xi^2 - (\sum xi)^2}{n(n-1)}}$$

xi = nilai ke- i

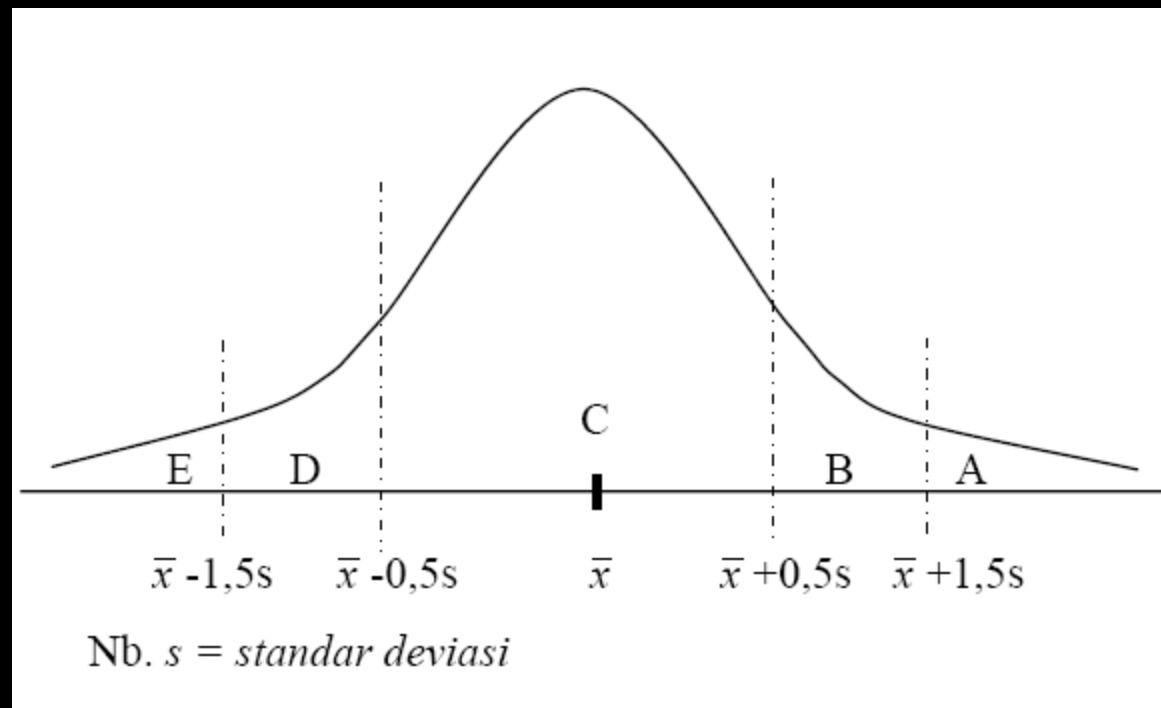
- Untuk data berkelompok

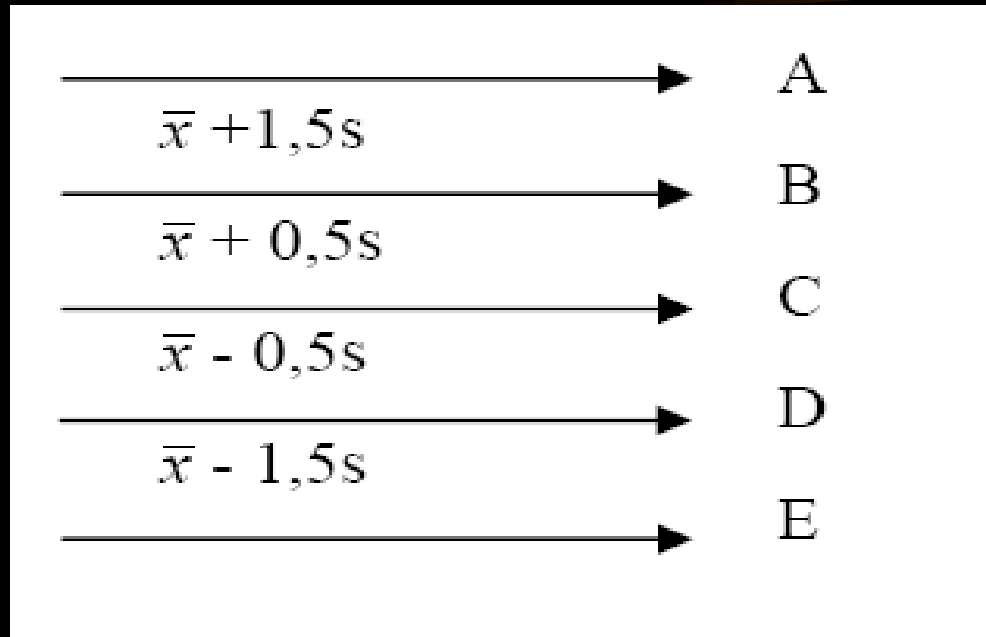
$$\text{Rumus } s = \sqrt{\frac{\sum f_i xi_i'^2}{n} - \left(\frac{\sum f_i xi_i'}{n} \right)^2}$$

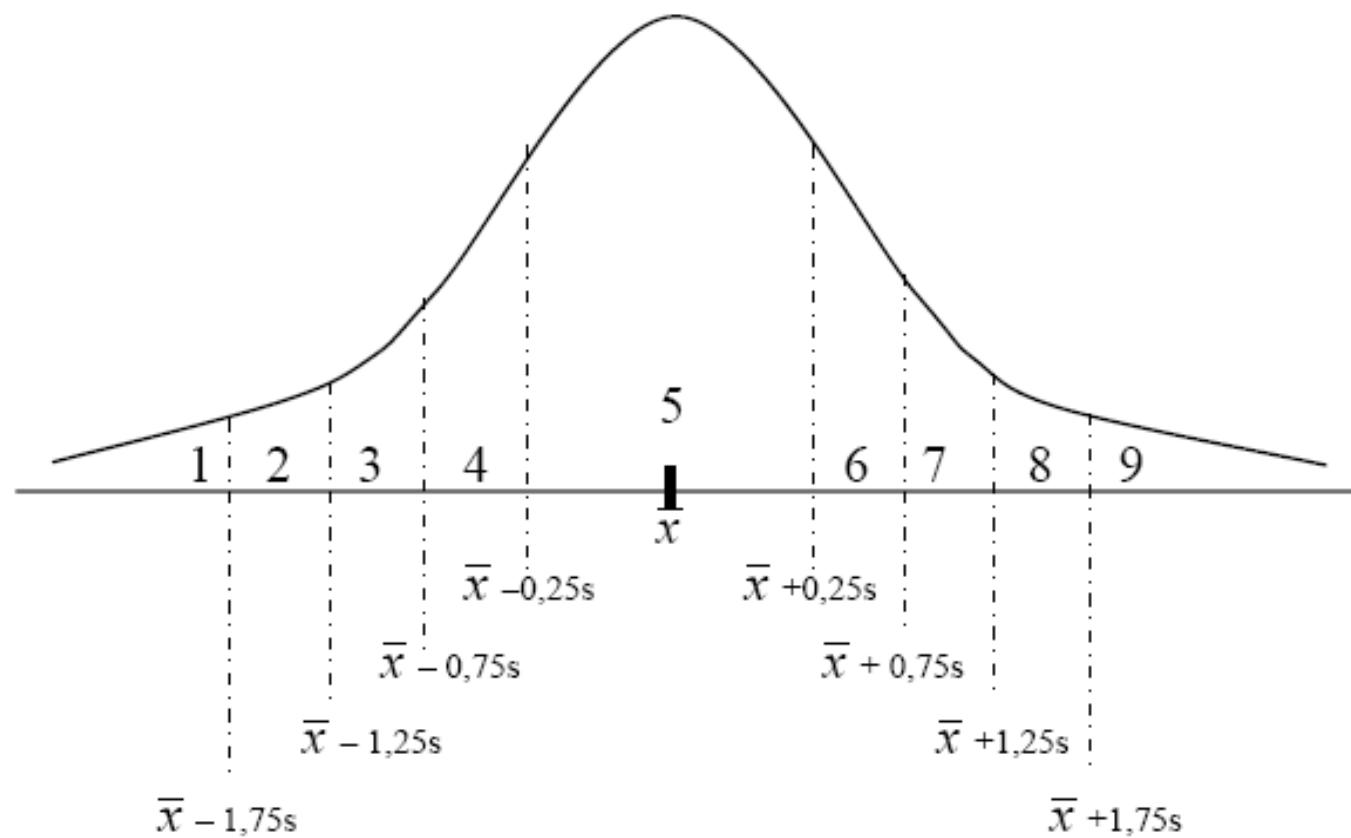
xi = nilai ke- i

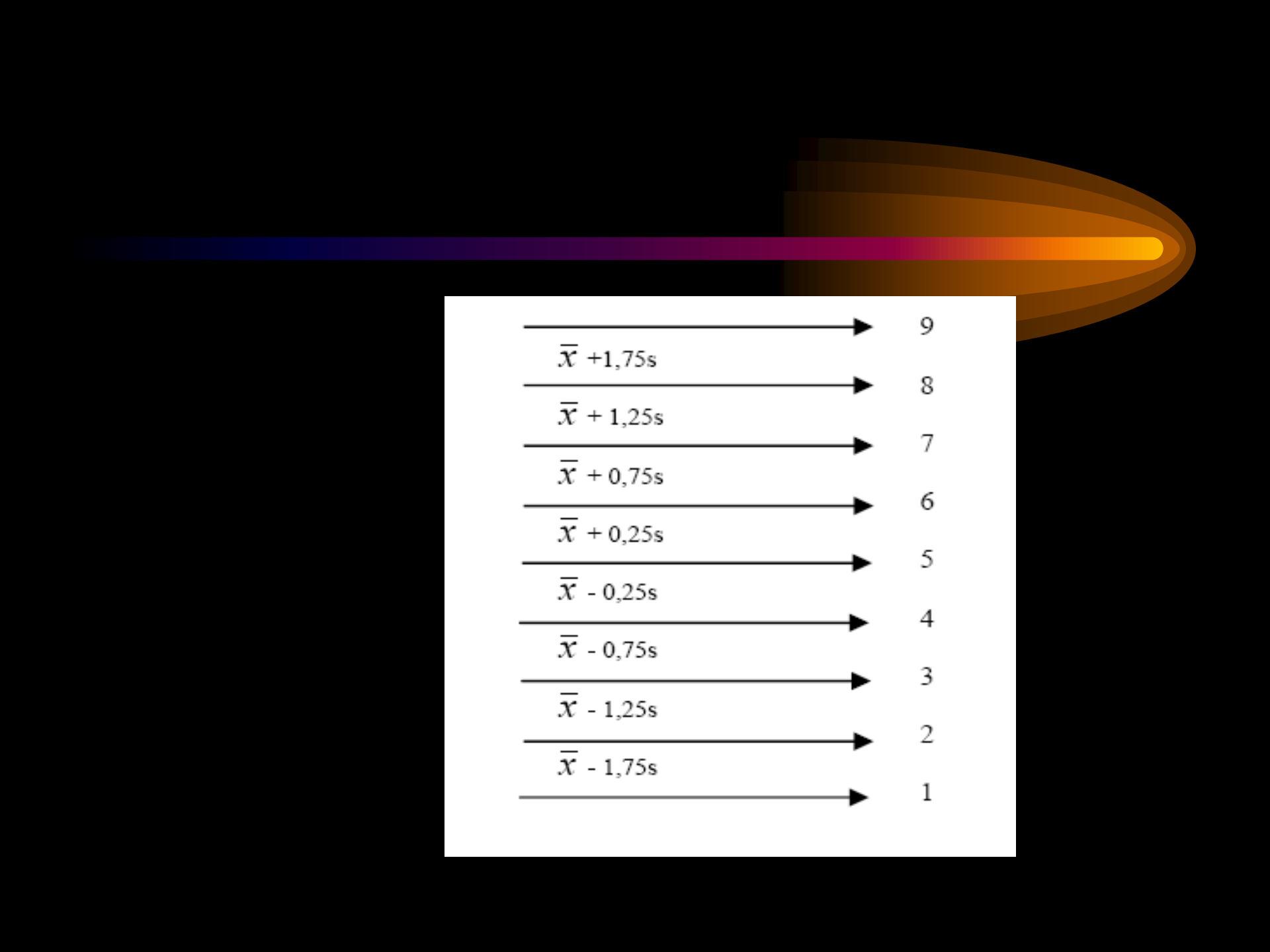
f_i = frekuensi ke- i

3) Membuat pedoman konversi untuk mengubah skor menjadi nilai standar (berdasarkan skalanya, ada PAN dengan skala lima, skala sembilan, skala sebelas, dan dengan nilai Z_{score} atau T_{score})









$\bar{x} + 1,75s$	9
$\bar{x} + 1,25s$	8
$\bar{x} + 0,75s$	7
$\bar{x} + 0,25s$	6
$\bar{x} - 0,25s$	5
$\bar{x} - 0,75s$	4
$\bar{x} - 1,25s$	3
$\bar{x} - 1,75s$	2
	1

Pedoman konversi dengan Zscore atau Tscore

$$Z_{\text{score}} = \frac{x - \bar{x}}{S}$$

Keterangan:

x = skor

S = standar deviasi

\bar{x} = rata-rata

$$T_{\text{score}} = 50 + 10 \times Z_{\text{score}}$$

Nilai Statistika : Rudi = 89 Kelas A Bobi = 97 Kelas B

- Kelas Rudi \rightarrow rerata (\bar{x}) = 70 dan standar deviasi (s) = 5,6
- Kelas Bobi \rightarrow rerata (\bar{x}) = 89 dan standar deviasi (s) = 2,5
- Data statistik tersebut kita gunakan untuk menghitung nilai Zscore Rudi dan Bobi
- Melalui rumus Z score dapat dihitung $Z_{\text{rudi}} = 3,4$
- dan $Z_{\text{bobi}} = 3,2$



79	49	48	74	81	98	87	80	80	91	61	72	97	91	88	81
70	74	99	95	80	59	71	77	70	71	92	38	56	81	74	73
80	84	90	70	91	93	82	78	92	93	76	71	90	72	67	75
90	35	83	73	74	43	86	88	68	72	65	51	65	93	83	86
63	60	83	82	60	67	89	63	76	63	88	70	66	88	79	75

2) Menghitung standar deviasi (s) skor prestasi

- Untuk data tidak berkelompok

$$\text{Rumus } s = \sqrt{\frac{n \sum xi^2 - (\sum xi)^2}{n(n-1)}}$$

xi = nilai ke-i

- Untuk data berkelompok

$$\text{Rumus } s = i \sqrt{\frac{\sum fi xi'^2}{n} - \left(\frac{\sum fi xi'}{n}\right)^2}$$

xi = nilai ke-i

fi = frekuensi ke-i

Kelas Interval	fi	X1	fiX1	xi	fixi	fi xi ²
11-13	7	12				
14-16	12	15				
17-19	10	18				
20-22	2	21				
23-25	4	24				
26-28	1	27				